

Berita Pers

GMF Menambah *International Footprint* di Kawasan Australia dan Oceania

Kembali melakukan inisiasi strategis melalui program 'Australia International Expansion' dengan mengandalkan keunggulan Sumber Daya Manusia serta pengalaman lebih dari satu dekade, GMF melebarkan jangkauannya dalam dunia perawatan pesawat dengan menggandeng perusahaan Australia untuk membuka fasilitas perawatan pesawat.

Melbourne, 2 Juni 2017 - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMF), anak usaha Garuda Indonesia yang bergerak di bidang Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO), kembali melakukan ekspansi bisnisnya dengan membuka fasilitas perawatan pesawat di kawasan Australia. Dalam usaha strategis ini GMF bekerja sama dengan Carbine Services, anak usaha KORR Group yang merupakan penyedia konsultasi dan jasa perawatan pesawat terkemuka di kawasan Australia. Kerjasama tersebut dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani oleh Direktur Line Operation GMF, Tazar Marta Kurniawan dan Craig Asleigh Scott selaku Direktur Carbine Services. Didasari oleh agresi GMF terhadap pasar Australia dan Oceania yang dinilai strategis, kerja sama dengan Carbine Services bertujuan untuk melakukan eksplorasi potensi bisnis dan saling menjadikan rekanan strategis dalam perawatan pesawat.

Direktur Line Operation GMF Tazar Marta Kurniawan mengatakan keputusan untuk bekerja sama dengan Carbine Services merupakan langkah strategis GMF dalam menambah international footprint bisnisnya di Australia dan Oceania. "Kolaborasi ini diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi kedua belah pihak. GMF menyediakan SDM yang unggul, Carbine menyediakan jasa pelatihan dan *line maintenance*," kata Tazar.

Garap Wide Body

Selain bekerja sama dengan Carbine Services untuk hal pelatihan dan *line maintenance*, inisiasi GMF untuk program «Australia International Expansion» juga dengan merambah pasar *heavy maintenance* untuk pesawat berbadan lebar (*Wide body aircraft*) di kawasan Australia dan Oceania. Dalam hal ini, GMF bersepakat untuk bekerja sama dengan Melbourne Aviation Precint (MAP) yang merupakan pengelola kawasan bisnis aviasi bertempat di bandar udara Melbourne – Australia. Kerja sama untuk

utilisasi hangar kepunyaan MAP ini dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)* yang ditandatangani oleh Direktur Line Operation GMF, Tazar Marta Kurniawan dan Direktur Melbourne Aviation Precint, Murray Rance. Menurut Tazar, dengan fasilitas Hangar yang dimiliki oleh MAP, dapat mendukung ekspansi bisnis GMF di kawasan Australia dan Oceania. « Dengan kerja sama penggunaan hangar ini, kapabilitas *heavy maintenance* yang dimiliki GMF di Cengkareng dapat turut dihadirkan di Australia,” kata Tazar. Tambahnya lagi, GMF sudah memiliki *captive market* di kawasan Australia yaitu Garuda Indonesia yang merupakan main customer GMF.

GMF Unggulkan SDM dalam Ekspansi Internasional

Dengan mengusung *International Footprint* dalam ekspansi bisnisnya, GMF mengandalkan kualitas SDM yang mampu bersaing dalam skala internasional. Tazar menyatakan kualitas SDM yang dimiliki GMF cukup mumpuni untuk dijadikan modal mengembangkan bisnis GMF. “Kami melihat ada celah untuk pengembangan SDM dalam bisnis perawatan pesawat di Australia dan Oceania. Disini kami mengambil peluang untuk mengadakan pelatihan dan penyediaan SDM. Jika para MRO *player* di Australia kuat dari sisi *research & development* dan juga teknologi, kita punya kekuatan pada SDM,” kata Tazar. Dengan menghadirkan budaya kerja yang baik di Australia, GMF mencanangkan pengembangan budaya dan etos kerja anak bangsa agar dapat bersaing dan unjuk gigi di kancah persaingan internasional. Hal ini merupakan modal utama, mengingat GMF juga berencana untuk mengembangkan bisnis di kawasan Timur Tengah dan Indocina.

Untuk Informasi Lebih Lanjut :

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia

VP Corporate Secretary

Mohamad Arif Faisal

Phone : 021 – 5508717 / 5508737

Email : corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id

www.gmf-aeroasia.co.id